**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL**

**SAHAM INDEKS LQ-45 DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL**

**DI BURSA EFEK INDONESIA**

BETY WAHYU DIAN PRATIWI

Program Studi Manajemen

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*ABSTRACT*

Investor yang rasional menginvestasikan dananya ke dalam saham efisien, yaitu saham yang mempunyai *return* tinggi dengan risiko minimal. Sampel dalam penelitian ini menggunakan saham-saham yang masuk dalam kelompok saham indeks LQ-45 selama periode Februari 2013–Juli 2013. Tujuan penelitian adalah untuk membentuk portofolio optimal dan mengetahui perbedaan *return* dan risiko antara saham kandidat dan non kandidat portofolio.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15 saham yang menjadi kandidat portofolio dari 45 saham yang diteliti dengan nilai *cut-of-point* sebesar -0,000266922. Portofolio optimal dibentuk oleh 15 saham yang mempunyai *excess returns to beta* (ERB) lebih besar dari *cut off point* (C\*). Proporsi dana terbesar dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk sebesar 0,161998393 atau 16,1998393% dan proporsi dana paling kecil dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk sebesar 0,001101288 atau 0,1101288%. Investor yang rasional akan memprioritaskan untuk menanamkan modalnya pada sekuritas yang mempunyai proporsi dana paling besar, karena dengan proporsi dana yang besar maka kita akan mendapat keuntungan yang besar pula dengan risiko yang sudah pasti.

Investor yang akan menginvestasikan dananya ke-15 perusahaan yang membentuk portofolio optimal ini akan mendapatkan keuntungan portofolio sebesar 0,002107085 dan risiko portofolio sebesar 0,00029777. Keuntungan portofolio tersebut tidak jauh berbeda dengan *expected return* masing-masing saham individual. Berarti meskipun menggunakan saham-saham LQ-45 yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar dan paling likuid ternyata belum menjamin tercapainya harapan investor akan perolehan *return* ekspektasi portofolio yang diinginkannya. Risiko portofolio sebesar 0,00029777 ini lebih kecil dibandingkan dengan tingkat risiko masing-masing saham individual. Meskipun pembentukan portofolio optimal menghasilkan *return* ekspektasi portofolio yang tidak jauh berbeda dengan *return* masing-masing saham individual, tetapi memberikan manfaat dengan adanya diversifikasi yaitu dapat mengurangi risiko dari masing-masing saham individual.

Bedasarkan hasil uji beda hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* dan risiko15 saham kandidat dengan *return* dan risiko30 saham non kandidat portofolio. Rata-rata *return* saham kandidat (38,00) lebih tinggi dibandingkan rata-rata *return* saham non kandidat (15,50). Begitu juga dengan rata-rata risiko saham kandidat (28,80) lebih tinggi dibandingkan rata-rata risiko saham non kandidat (20,10). Jadi portofolio optimal dalam penelitian ini dibentuk oleh saham yang mempunyai *return* tertinggi pada tingkat risiko yang tinggi pula (*high risk, high return*).

Kata Kunci: portofolio optimal, model indeks tunggal, *expected return*, varian saham, *excess return to beta*, *cut-off point*.